

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN INTERAKTIF
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V A
SDN 2 BABABULO KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE**

Muhammad Furqan¹, Aliem Bahri², Anin Asnidar³

¹PGSD FKIP Unismuh Makassar, ²PGSD FKIP Unismuh Makassar, ³PGSD FKIP
Unismuh Makassar

1muhfurqan650@gmail.com, 2aliembahri@unismuh.ac.id,

3aninasnidar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study is a pre-experimental study that aims to determine the effectiveness of the use of interactive learning devices in improving the writing skills of Class V students of SDN 2 Bababulo, Pamboang Pamboang District, Majene Regency, the population of this study amounted to 36 students. The sample of this study was class V-A which amounted to 18 students. The research data were obtained and the learning outcome test on the material of writing essays in the form of pre-tests and post-tests. The data analysis technique was descriptive statistical analysis and inferential statistics. Based on the results of the inferential analysis of the t-test design 2, the t-count value was 1.739, which was greater than the t-table 11.480. It can be concluded that the use of interactive learning devices is effective in improving the writing skills of Class V students of SDN 2 Bababulo, Pamboang District, Majene Regency.

Keywords: learning tools, interactive, writing skills

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen yang bertujuan untuk untuk mengetahui efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa Kelas V SDN 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Pamboang Kabupaten Majene, populasi penelitian ini berjumlah 36 siswa. Adapun sampel penelitian ini yaitu kelas V-A yang berjumlah 18 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dan tes hasil belajar pada materi menulis karangan berupa *pre tes* dan *post tes*. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis inferensial uji t desain 2 diperoleh nilai t_{hitung} 1,739 lebih besar dari t_{tabel} 11,480. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Siswa Kelas V SDN 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Kata Kunci: perangkat pembelajaran, interaktif, keterampilan menulis

A. Pendahuluan

Kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi memerlukan perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Karena mutu pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan berkehidupan damai, terbuka dan berdemokrasi dan mampu bersaing secara terbuka di era global dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh warga Negara Indonesia.

Hal terpenting dalam proses pembelajaran adalah munculnya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Sebagai hasil dari interaksi ini, pengetahuan ditransfer di antara mereka. Pengetahuan dapat ditransfer dalam berbagai model, metode, dan strategi pengajaran, khususnya dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Menurut (Nurdiyati.S, 2016) mengemukakan bahwa Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dipahami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Hasil belajar yang optimal merupakan harapan utama bagi

siswa, orang tua, dan guru. Namun, mencapai hasil tersebut memerlukan usaha yang tidak mudah karena melibatkan berbagai faktor yang saling memengaruhi. Faktor internal siswa, seperti kemandirian belajar, motivasi berprestasi, disiplin, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, menjadi komponen penting dalam menentukan keberhasilan belajar mereka (Arianti, 2023)

Menurut (M.Ali, 2014) strategi pembelajaran interaktif menekankan pada proses diskusi, sehingga hasil belajar dicapai melalui interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta interaksi antara siswa dengan materi yang dipelajari, dan antara pikiran siswa dengan lingkungan. Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dengan menggunakan berbagai metode kelompok dan interaktif dalam bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau tugas kelompok dan kerjasama siswa secara berpasangan.

Salah satu manfaat strategi pembelajaran interaktif adalah siswa belajar bertanya. berusaha merumuskan pertanyaan dan berusaha mencari sendiri jawaban atas pertanyaan, melakukan kegiatan

observasi (penelitian), dengan cara ini siswa menjadi pembelajar yang kritis dan aktif.

Prinsip interaktif mengandung makna bahwa mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa, akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, maupun antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi, memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual.

Dalam penerapannya, perangkat pembelajaran terdiri dari berbagai komponen bergantung kepada kebutuhan masing-masing guru. Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah buku siswa, lembar kegiatan siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan tes hasil belajar (Rusnah, 2018)

Media pembelajaran yang baik adalah alat atau teknologi yang digunakan untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting untuk menciptakan murid yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbicara.

Pengembangan keterampilan manusia terkait erat dengan kemampuan berpikir dan berbahasa. Bahasa adalah peta pemikiran yang diperlukan untuk proses berpikir manusia. Bahasa adalah alat untuk mengatur pemikiran dan menghasilkan ide-ide yang dapat dikomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan. Proses berpikir kritis yang efektif juga mencakup analisis yang sistematis dan reflektif, serta penggunaan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan dan mengevaluasi informasi secara logis (Laksana, 2016). Seseorang yang mampu melakukan sesuatu dengan cepat dan benar dapat dikatakan terampil. Demikian pula, seseorang yang melakukan sesuatu dengan benar meskipun dalam tempo yang lebih lambat tetap dapat disebut

terampil, karena ketepatan juga merupakan indikator keterampilan (Julijanti, 2010).

Untuk meningkatkan pendalaman materi pelajaran yang telah diberikan maka anak didik atau siswa dilatih dengan memberi tugas yang harus dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang pendidik harus mampu memberikan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didiknya.

Guru merupakan peran yang sangat penting dalam pelaksanaan strategi, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suasana kelas nyaman dan menyenangkan, membantu dan mendorong siswa agar bisa menyampaikan pendapatnya atau berinteraksi dengan temannya, menyediakan bahan ajar, membina anak supaya memanfaatkan bahan ajar, dan menjelaskan tujuan belajar (Karimah, 2022).

Dilihat dari sisi proses pembelajaran, guru terkadang melupakan prinsip dasar pembelajaran (KBM) yaitu memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan

mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta/konsep/prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Penggunaan strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi akan memberikan hasil positif bagi siswa khususnya dalam penguasaan materi pelajaran. Oleh karenanya, sekolah diharapkan mampu menciptakan strategi pembelajaran baru yang mendukung siswa berpikir kritis.

Hal ini dimaksudkan karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung ada tidaknya interaksi antara guru dan siswa. Kondisi praobservasi siswa kelas V SDN NO 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang masih sulit mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mampu menjadikan kegiatan belajar siswa di sekolah adalah penggunaan strategi baru yang berbeda dengan sebelumnya. Salah satu cara adalah

menggunakan perangkat pembelajaran yang interaktif.

Penggunaan media pembelajaran ini bersifat dinamis, artinya guru menyesuaikan dengan perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN NO 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yang untuk diaplikasikan di ruang kelas. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda akan membuat suasana belajar yang menyenangkan sesuai kebutuhan belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam hal ini keberadaan media dalam setiap pembelajaran sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan materi pelajaran yang mampu memberdayakan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar terhadap fakta/konsep/prinsip sangatlah penting dimasukkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan optimal.

Pemilihan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar adalah media audio-visual karena mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis

media auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN No 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya masih menggunakan media cetak materi pembelajaran yang verbal dan belum maksimal yang membuat siswa merasa bosan sehingga pembelajaran tidak kreatif dan inovatif. Selain itu alat peraga atau media yang digunakan tidak memadai, sehingga siswa kurang tertarik atau kurang semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

Adanya Media interaktif ini diharapkan dapat membantu guru membuat suasana baru yang menyenangkan dalam proses belajar siswa. Fakta menyatakan bahwa menyampaikan informasi dengan multimedia dapat meningkatkan ingatan dan pemahaman dalam belajar karena materi dalam bentuk audio visual dengan penggunaan teknologi saat ini akan lebih mudah ditangkap dan secara fisiologis manusia akan lebih peka menggunakan inderanya. Selain itu, ada beberapa siswa yang tidak

mencapai nilai KKM 75. Maka dari itu untuk menyikapi permasalahan tersebut perlu dikembangkan perangkat pembelajaran interaktif. Hal ini menjadi dasar, sehingga penulis melakukan penelitian Eksperimen dengan judul “Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN No 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan dibandingkan dengan perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali. Pendekatan kuantitatif memiliki ciri khas, salah satunya adalah adanya kelompok kontrol (Sugiyono, 2018: 107). Pada penelitian ini, penulis menerapkan metode *quasi-experiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini bertempat di SD Negeri No 2 Bababulo, Dusun Buyung, Desa Bababulo Utara, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. Populasi dalam penelitian ini diketahui bahwa seluruh siswa kelas V SD

Negeri2 Bababulo Kabupaten Majene sebanyak 30 orang.

Tabel 1 Sebaran Populasi Penelitian

No	Tingkat	L	P	Total
1.	V A	8	10	18
2	V B	9	9	18
Jumlah				36

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V A dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan siswa perempuan 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode tes. Sebelum pengumpulan data, tes awal (*pre-test*), perawatan (*treatment*), dan tes akhir (*post-test*) dilakukan. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dalam penelitian ini.

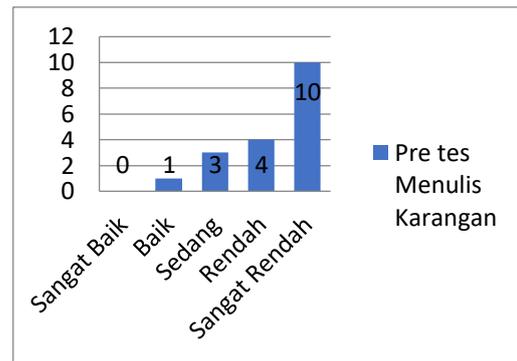
Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data yang berupa tabel distribusi frekuensi, mean (rata-rata), simpangan baku, dan persentase hasil angket. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh kedua variabel kecenderungan skor masing-masing variabel dalam penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil kuantitatif maka, data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kerja siswa kelas V.A SDN 2 Bababulo Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene akan dibahas secara mendalam. Hasil kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengukur efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar menulis karangan.

Berdasarkan Hasil Belajar *pre test* penggunaan perangkat pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V.A SDN 2 Bababulo. Bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh penerapan penggunaan perangkat pembelajaran interaktif terhadap keterampilan menulis karangan Siswa Kelas V.A SDN 2 Bababulo.

Berdasarkan hasil analisis data pretes bahwa rata-rata keterampilan menulis karangan siswa sangat rendah. Dalam hal ini, masih banyak siswa yang belum terampil menulis dengan baik. Data tersebut bisa dilihat pada diagram di bawah ini

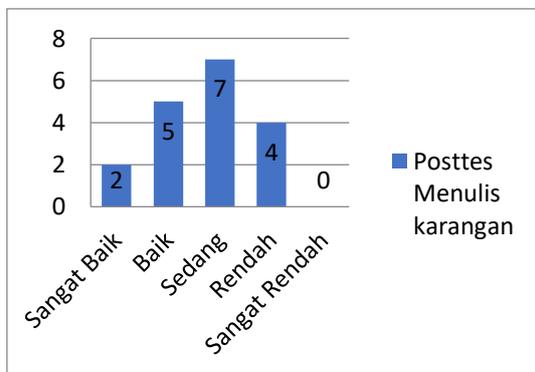


Grafik 1 Hasil Pre test menulis karangan

Berdasarkan hal tersebut dilakukan uji post tes dalam penggunaan Perangkat Pembelajaran Interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa Kelas V.A SDN 2 Bababulo. Hasil *Post-tes* Penggunaan Perangkat Pembelajaran Interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa Kelas V.A SDN 2 Bababulo, terdapat 18 orang siswa. Dari penggunaan perangkat pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa diperoleh gambaran, yaitu: tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 93.72 yang diperoleh 2 siswa dan nilai terendah adalah 62.50 yang diperoleh 4 siswa.

Penggunaan perangkat pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V.A SDN 2 Bababulo meliputi kategori sangat rendah

terdapat 0 siswa, rendah terdapat 4 siswa, sedang 7 siswa, baik terdapat 5 siswa, dan sangat baik terdapat 2 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa frekuensi posttest keterampilan menulis teks eksposisi mayoritas dalam kategori sedang dan baik. Selanjutnya dari data distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan dalam grafik batang berikut.



Grafik 2 Hasil *post tes* menulis karangan

Setelah menggunakan perangkat pembelajaran interaktif (posttest) dengan jumlah 18 siswa, yaitu 13 siswa (72,2%) dikategorikan tuntas dan 5 siswa (27,8%) dikategorikan tidak tuntas. Terdapat 13 siswa yang memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) dan 5 siswa yang tidak memenuhi SKBM, menurut uraian tersebut. Dengan demikian, total 13 siswa memenuhi SKBM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di Kelas V.A SDN 2 Bababulo, yang telah

menggunakan perangkat pembelajaran interaktif yang dikenal sebagai post tes, memiliki keterampilan menulis yang memadai dan memenuhi ketuntasan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan diskusi tersebut, hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana penggunaan perangkat pembelajaran interaktif membantu siswa kelas V.A SDN 2 Bababulo lebih baik dalam menulis.

Sebagai hasil dari penggunaan perangkat pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, ditemukan bahwa hanya dua siswa yang mencapai KKM dan mendapatkan nilai di atas 75, dan 16 siswa tidak mencapai KKM dan mendapatkan nilai di bawah 75; masing-masing siswa diklasifikasikan sebagai sangat rendah dengan nilai rata-rata 53,47.

Dari 18 sampel, 13 siswa mencapai KKM dan mendapat nilai di atas 75 dan 5 siswa tidak mencapai KKM dan mendapat nilai di bawah 75 dengan nilai rata-rata 76,04. Ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran interaktif

dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah efektif.

Hasil perhitungan statistik inferensial jenis uji t dengan nilai 11,480 lebih besar dari 1,739 menunjukkan korelasi yang signifikan antara kemampuan menulis karangan sebelum dan setelah menggunakan perangkat pembelajaran interaktif. Berdasarkan uji regresi, nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas bahwa perangkat pembelajaran interaktif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V.A SDN 2 Bababulo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Julijanti, D. M. (2010). Bahasa Sebagai Medium Komunikasi Antarbudaya. *Pamator*, Volume 3(No 2), 164–171.
- Karimah, N. (2022). Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 1 Lempuing Jaya Oleh : Nurul Karimah Prodi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Metro 1444 H / 2022 M. *Skripsi*.
- Laksana, D. N. L., Awe, E. Y., Sugiani, K. A., Ita, E., Rawa, N. R., & Noge, M. D. (2021). Desain pembelajaran berbasis budaya. Penerbit NEM.
- M.Ali. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 11–18.
- Nurdiyati.S. (2016). 442 Model Pembelajaran Terbimbing, Hasil Belajar Matematika Sri Nurdiyati. 5(November), 442–450.
- Rusnah. (2018). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PAI Materi Puasa Melalui Strategi Learning Tournament Siswa Kelas V SDN 2 Tanta Timur. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4(2), 65–72. <https://www.rumahjurnal.net/index.php/ptp/article/view/484>
- Sugiyono. (2018) a. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.